

BNPT Siapkan Perangkat Countering Terrorism and Preventing Violent Extremism

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menyiapkan perangkat pekerjaan countering terrorism and preventing violent extremism (CTPVE). Hal itu dilakukan untuk memperkuat kemampuan Pusat Pengendalian Krisis (Pusdalsis) BNPT sebagai salah satu sarana penanggulangan terorisme.

“Hari ini adalah momen penting. Kita bekerja mulai hari ini menyiapkan perangkat countering terrorism and preventing violent extremism,” kata Kepala BNPT Komjen Rycko Amelza Dahniel, saat Penandatanganan Kontrak Kerja di Kantor BNPT di Jakarta pada Jumat (16/2).

Rycko berharap, BNPT memiliki monitoring center untuk memantau keberadaan mantan narapidana terorisme atau mitra deradikalisasi yang berada di wilayah Indonesia. Mereka yang telah kembali kemasyarakat tetap membutuhkan pengawasan.

“Pusdalsis kita harapkan punya kemampuan menjadi command center, kemudian

karena tugas pusdalsis adalah monitoring keberadaan mitra deradikalisasi yang sudah kembali ke masyarakat maka perlu kemampuan monitoring center," harapnya.

Mantan Kalemndiklat Polri ini menyampaikan, Pusdalsis akan menjadi pusat pengolahan data dan informasi. Sehingga, BNPT dapat menjadi alat presiden dalam mengendalikan krisis saat terjadi aksi teror.

Sementara itu, Direktur Utama [PT Nexus](#) Tama Rendy Michael mengaku senang dapat ikut serta dalam transformasi BNPT. Hal itu juga sebagai tanggung jawab moral yang harus ditunaikan.

"Sebuah kebanggaan bagi kami karena bisa berpartisipasi dalam transformasi BNPT. Hal tersebut juga memberikan kami tanggung jawab moral. Kami terima dan akan kami laksanakan sebaik-baiknya untuk memaksimalkan kinerja BNPT," tandasnya.